

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena metode penelitian kualitatif sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana peran pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan perekonomian. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan penemuan atau subjek studi.

Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara *fundamental* bergantung pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian cara terbaik ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan sementara itu keterbatasan

¹ Kirk & Miller dalam Moleong, Lexy J. 1986. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya hal. 122

geografi dan praktis seperti waktu, biaya, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.²

Lokasi penelitian atas judul skripsi ini yaitu di BMT Muamalah Tulungagung yang beralamatkan di jalan Jl. Mayjend Sungkono XI/02 Kutoanyar Tulungagung. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengelola lembaga dan anggota atau nasabah.

Peneliti memilih lokasi ini dengan pertimbangan di daerah ini sudah banyak yang melakukan pembiayaan di BMT Muamalah Tulungagung. Selain itu sudah adanya relasi sebelum penelitian ini dimulai sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam karena adanya akses untuk menggali informasi yang relevan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

² Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hal.86

Oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan pihak lembaga untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Peneliti selaku instrumen utama masuk ke lokasi penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok yakni, jenis data primer dan data sekunder. Jenis data primer adalah data langsung diambil dari lokasi atau lapangan(dari sumbernya) dan masih memerlukan analisa lebih mendalam. Sedangkan jenis data sekunder ialah data yang diperoleh dari bahan kepustakaan yang berkenaan dengan masalah yang diangkat.

a. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.³

³ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jkarta : Raja Gravindo Persada, 2004), hal.254

Termasuk sumber data primer adalah:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.
- b. *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁴

Jadi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Sumber data primer penelitian ini adalah, bagian pembiayaan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Muamalah Tulungagung yaitu bapak Hasan SulTony, M.Sy, Bapak dan Bapak Titan Wahyu Ardiyanto.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti melainkan data yang berupa Studi kepustakaan, yaitu dengan jalan mempelajari majalah, Koran, artikel dan lain sebagainya, atau bisa juga berupa tentang catatan adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah “jauh” dari sumber orisinal.⁵

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 129

⁵ Mohammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hal. 98

Data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang mendukung yang berkaitan dengan judul penelitian yakni data-data mengenai obyek penelitian dan mengenai lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka mengumpulkan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁶

Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer merupakan sumber data utama dan sumber data primer sebagai pendukung data sekunder. Sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelola lembaga di BMT Muamalah Tulungagung serta anggota atau nasabahnya. Dari sumber data tersebut akan diambil informasi-informasi terkait dengan penelitian ini.

⁶ *Ibid.*, hal.56

Tabel 3.1
Informasi Penelitian (Pengurus BMT Muamalah Tulungagung)

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Hasan Sulthony, M.Sy	Sekretaris	Wawancara mendalam tentang peran pembiayaan murabahah dalam meningkatkan ekonomi anggota di BMT Muamalah Tulungagung
2.	Titan Wahyu Ardianto	Pemasaran	

Sumber: Data diolah peneliti

Selain wawancara dengan pihak pengurus BMT Muamalah Tulungagung, juga dilakukan wawancara mendalam dengan anggota yang memiliki usaha untuk mengetahui pembiayaan *murabahah* yang telah diterima anggota dimanfaatkan untuk mengembangkan usahanya.

Adapun data anggota (Informasi) BMT Muamalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Informasi Penelitian (Anggota BMT Muamalah Tulungagung)

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Keterangan
1.	Hariyono	Tulungagung	Toko Kelontong	Wawancara mendalam tentang pembiayaan <i>murabahah</i> yang telah diterima anggota dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi anggota di BMT Muamalah Tulungagung
2.	Agus Widiarto	Mbago	Warung Sifut	
3.	Yusuf	Tamanan	Loundry	
4.	Juwariyah	Rejotangan	Peternak Bebek Telur	

Sumber: Data diolah peneliti

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data informasi yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.⁷ Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang kongrit, maka penulis mengadakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap aktivitas di BMT Muamalah Tulungagung.

2. Wawancara atau Interview

Medote *interview* merupakan metode yang cara pengumpulan datanya dengan cara menggali data langsung dari sumbernya. Wawancara (*interview*) merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langung antara orang yang bertugas mengumpulkan dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁸

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara si

⁷ Ahmad Tanzeh, *pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

⁸ *Ibid.*, hal. 63

⁹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: IKAPI, 2002), hal. 152

penannya dengan si penjawab atau respon dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku, transkrip, makalah dan sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.¹⁰

Dokumentasi dapat dipakai untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data Kualitatif (Bogdean & Biklen) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

¹⁰ Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta) hal 82

¹¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya)hal. 248

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga analisis datanya menggunakan analisa data kualitatif yang meliputi proses dan pemaknaan. Penelitian ini di dalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendiskripsikan data penelitian. Analisis data di sini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Analisis ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tercantum dalam fokus penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan perpanjangan kehadiran dalam pemeriksaan keabsahan data.

1. Triangulasi

merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain diluar data untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹² Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan proses *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya.¹³ Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya.

a. Membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi.

¹² Moleong. J Lexy, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 330.

¹³ Soehartono, Irawan, *Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal 79.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya dengan sepanjang waktu.
 - c. Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
 - d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran merupakan peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru agar memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Di sini peneliti tidak hanya sekali dua kali tiga kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan observasi yang berada dari para informan sampai jawaban yang keluar. Bila data sudah benar maka waktu perpanjangan pengamat bisa di akhiri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian di antaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori – teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah kontribusi pembiayaan mudharabah. Pada tahapan ini

dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data -data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pihak manager dan beberapa anggota di BMT Muamalah Tulungagung untuk mengetahui penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan. Selain itu dalam tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data penelitian yang ada di BMT maupun dari buku-buku yang menjadi rujukan pendukung penelitian sehingga hasil penelitian menjadi maksimal dan valid.

3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan semua hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta data-data pendukung

lainnya diatur secara sistematis agar peneliti memahami kontribusi atau peran pembiayaan yang terjadi di BMT Muamalah Tulungagung. Dan dijadikan sebuah skripsi yang sistematis dan utuh.